

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang akan membangun manusia seutuhnya, di mana untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik, dengan proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh dengan melakukan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai yang diinginkan. “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat”.

Menurut Mirnawati (2017:408) “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Trisiana (2020:117) “menyatakan bahwa pembelajaran PKn adalah sebuah upaya meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menghayati,

memahami, serta dapat mengimplementasikan nilai-nilai pancasila sebagai pijakan dalam berperilaku bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.

Menurut Susanto (2013:233) “Pentingnya pembelajaran PKn diajarkan di Sekolah Dasar (SD) ialah agar siswa sejak dini dapat memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Hasil observasi saya di kelas V SDN 06 Kampung Lapai kota Padang yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2023, di dapatkan pada pembelajaran PKn materi tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari masih belum banyak dipahami oleh siswa. Hal tersebut di tunjukkan pada saat guru menjelaskan materi dan memberikan latihan, beberapa siswa masih ada yang ragu bahkan salah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan serta guru lebih banyak menggunakan model ceramah, sehingga siswa cenderung tidak memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V yaitu Ibu Feni Fitriana S.Pd SDN 06 Kampung Lapai pada tanggal 23 Januari 2023 dapat diperoleh informasi bahwa banyak permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa seperti, siswa kurang berani tampil untuk mengemukakan pendapatnya dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diajarkan, sehingga hasil belajar siswa rendah dan kurang memuaskan. Hal ini terlihat pada

rekapitulasi Penilaian Harian siswa. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM di kelas V ini bisa dilihat seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Nilai rata-rata PH PKN Siswa Kelas V C SD Negeri 06 Kampung Lapai Padang Tahun Pelajaran 2022/2023**

NO	Jumlah	KKM (75)			
		Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase
1	27	13	48,1%	14	51,8%

*Sumber: Guru Kelas VC SD Negeri 06 Kampung Lapai*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 27 orang siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan terlihat ada beberapa siswa yang hasil belajar nya belum mencapai standard Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Siswa yang mencapai KKM berjumlah 13 orang dengan presentase 48,1%, sedangkan dibawah KKM 14 orang dengan presentase 51,8%.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat rendah nya hasil belajar PKN disebabkan karena kurang efektif metode pembelajaran yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran. Untuk memperbaiki kondisi tersebut maka peneliti memberikan model pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran ini dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* yang cukup relevan dan mampu dikembangkan menjadi metode pembelajaran yang lebih baik. Adapun menurut Zaini (2008:71) “*Crossword Puzzle* merupakan permainan teka-teki yang digunakan sebagai strategi pembelajaran menyenangkan, tanpa menghilangkan esensi belajar yang sedang berlangsung”.

Bertolak dari kondisi riil yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Melalui Metode *Crossword Puzzle* Di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diketahui identifikasi masalah yaitu :

1. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang masih terpusat pada guru.
2. Dalam proses pembelajaran kurangnya partisipasi aktif siswa dalam memahami materi yang diberikan.
3. Hasil belajar PKn siswa masih rendah, terlihat dari hasil ulangan harian semester II kelas V yang berada di bawah KKM.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan terbatas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada peningkatan hasil belajar ranah kognitif pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2). Dalam hal ini permasalahan di atas akan dilakukan penelitian melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran *Crossword Puzzle*.

### **D. Rumusan Masalah dan alternatif Pemecahan Masalah**

#### **1. Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kognitif aspek pengetahuan (C1) siswa kelas V dalam pembelajaran PKn melalui metode *Crossword Puzzle* di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kognitif aspek pemahaman (C2) siswa kelas V dalam pembelajaran PKn melalui metode *Crossword Puzzle* di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang?

## **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi masalah diatas, maka peneliti menerrapkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran PKn. Dengan cara ini diharapkn dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas V SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas V C SDN 06 Kampung Lapai dengan menggunakan Metode *Crossword Puzzle* dengan tujuan khusus sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peningkatkan hasil belajar kognitif aspek pengetahuan (C1) siswa kelas V dalam pembelajaran PKn melalui Metode *Crossword Puzzle* di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatkan hasil belajar kognitif aspek pemahaman (C2) siswa kelas V pada pembelajaran PKn melalui Metode *Crossword Puzzle* di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis, semoga penelitian ini bisa menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil peneliti ini dapat membantu siswa kelas V untuk meningkatkan pengetahuan tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

b. Bagi Guru

Hasil peneliti ini dapat memberikan gambaran tentang metode *Crossword Puzzle* yang dapat digunakan dalam pembelajaran dikelas dan diterapkan oleh guru kelas.

3. Manfaat Akademik

Bagi Mahasiswa, sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana pada prodi PGSD di Universitas Bung Hatta dan hasil penelitian ini dapat menjadi bekal untuk peneliti saat menjadi guru SD.